

ABSTRAK

Salah upaya untuk menjaga kelestarian lingkungan adalah dengan mengkonsumsi produk-produk yang ramah lingkungan. Sehingga perusahaan bertanggungjawab untuk menciptakan produk-produk yang ramah lingkungan dan dalam proses produksinya perusahaan juga harus memperhatikan dampak yang ditimbulkan terhadap lingkungan. Untuk mencegah timbulnya pencemaran sebagai dampak negatif dari kegiatan produksi, maka muncul Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 yang dapat digunakan sebagai standar yang digunakan perusahaan untuk mengelola sistem kerja baru yang ramah lingkungan. Dengan adanya Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001, perusahaan harus mengeluarkan biaya tambahan yang digunakan untuk pengelolaan lingkungan hidup. PT Cheil Jedang Indonesia merupakan perusahaan manufaktur yang menggunakan bahan kimia sebagai salah satu bahan baku produksinya. Bahan-bahan kimia ini apabila tidak dikelola dengan baik, maka dapat menyebabkan terjadinya kerusakan atau pencemaran lingkungan. PT Cheil Jedang Indonesia telah mendapatkan Sertifikasi ISO 14001, meskipun PT Cheil Jedang Indonesia telah mengelola lingkungan, namun belum menentukan dasar untuk mengevaluasi kinerja lingkungannya, khususnya berdasarkan data keuangan. Salah satu dasar yang dapat digunakan melakukan evaluasi adalah dengan menyusun laporan biaya lingkungan, berdasarkan laporan biaya lingkungan dapat dilihat tren kinerja lingkungan, sehingga tingkat kepedulian perusahaan terhadap lingkungan dapat dilihat, apakah semakin baik atau buruk.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus yang berfokus pada bagaimana mengukur tingkat kepedulian perusahaan terhadap lingkungan berdasarkan laporan biaya lingkungan pada PT Cheil Jedang Indonesia. Dalam penelitian ini data yang berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data yang diperoleh berhubungan dengan penerapan sistem manajemen lingkungan di perusahaan, aktivitas-aktivitas yang berhubungan dengan pengelolaan lingkungan di perusahaan dan biaya-biaya yang dibebankan terhadap aktivitas-aktivitas tersebut, serta data mengenai biaya operasional sebagai pembanding dalam proses analisis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan laporan biaya lingkungan yang telah disusun, maka tren biaya lingkungan yang terjadi meningkat untuk kategori biaya pencegahan, sedangkan untuk kategori biaya lingkungan lainnya cenderung menurun, dan total biaya lingkungan nilainya cenderung menurun. Dari hasil ini dapat diketahui bahwa perusahaan berfokus pada bagaimana upaya untuk mencegah terjadinya pencemaran akibat proses produksinya. Dengan tren total biaya lingkungan yang cenderung menurun, sehingga dapat dikatakan bahwa kinerja lingkungan di perusahaan sudah optimal. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat kepedulian PT Cheil Jedang Indonesia terhadap lingkungannya semakin baik.

Kata kunci : biaya lingkungan, laporan biaya lingkungan, kinerja lingkungan, tingkat kepedulian perusahaan terhadap lingkungan.